

Mentari Timur

Media Komunikasi dan Informasi Terpercaya Masyarakat Muslim Indonesia di Amerika Serikat

Kebangkitan Aceh

Oleh : Mohamad S.



Bencana dan ujian yang telah menimpa saudara-saudara kita di Aceh tidaklah akan selesai dampaknya dalam waktu 2 atau 3 bulan saja. Dampak

yang timbul akibat gempa bumi dan gelombang besar tsunami tersebut akan terus berlanjut sampai puluhan tahun mendatang.

Untuk memperbaiki infrastruktur yang rusak dan hancur akibat bencana ini tidaklah sulit dan tidak akan memerlukan waktu lama, tetapi hanya bergantung dari ketersediaan biaya dan keseriusan pemerintah beserta aparatnya. Biaya pun tampaknya tidak akan menjadi kendala yang serius, khususnya untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur sarana umum, seperti : jalan, jembatan, gedung pemerintahan dan sebagainya. Hal ini mengingat beberapa negara sahabat seperti Jepang, Jerman dan beberapa negara Eropa lainnya telah berkomitmen untuk memberikan dana bantuan baik berupa *Grant* ataupun *Loan* jangka panjang, tanpa disertai syarat-syarat yang dapat mempunyai implikasi politik dan keagamaan bagi pemerintah dan rakyat Indonesia, khususnya Aceh.

(Bersambung ke halaman 6)



Television and our Children

Oleh : Mohammed Rawat

How much does TV. influence our children? Is it an evil force that undermines family values? Does it promote indiscretion and total disregard of ethics ? Many people tend to enjoy relaxing after a rigorous day by observing the television. Sports, movies and documentaries provide a temporary escape from reality. However while adults are usually able to distinguish between fact and fiction the greater number of young children are not.

With the slackening of censorship, parents are beginning to show more concern for the development of their children. Sex, violence and bad language are accessible to even the most vulnerable of minds.....

(bersambung ke halaman 13)

HIJRAH

Oleh : Sudarmadji

Mengkritisi Sejarah Hijrahnya Nabi saw

Setiap tanggal 1 Muharam di masjid, surat kabar, radio, tv di negeri-negeri muslim termasuk di Indonesia dipenuhi dengan pembacaan kembali sejarah hijrahnya Nabi Muhammad saw, yang dijadikan menjadi awal dari perhitungan tahun Islam. Namun sayangnya sebagian dari kita menjadikan peringatan tahun hijrah itu hanya sekedar seremoni yang kurang bermakna. Tidak ada target-target baru yang dicanangkan, tidak ada planning pada tahun yang akan dijalannya, sehingga kehidupannya hanya mengalir begitu saja seperti layang-layang diterpa angin, tanpa arah, tanpa planing, hanya tergantung pada angin yang membawa.

(Bersambung ke halaman 8)

Daftar Isi

Dasar Keislaman.....	Hal 3
New Regulation.....	Hal 4
Camkanlah	Hal 6
Salahuddin.....	Hal 12
Youth Edition.....	Hal 16
Jadwal Shalat.....	Hal 16

INFO INDONESIA MUSLIM FOUNDATION

1. Malam Renungan Aceh, KJRI-LA 6 Januari 2005



3. Idul Adha, 21 Januari '05



2. Islamic Relief Fundraising, Anaheim 9 Januari '05



Catatan dari Meja Redaksi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama Redaksi Mentari Timur menyampaikan permintaan ma'af yang sebesar-besarnya atas keterlambatan penerbitan edisi Februari 2005. Hal ini disebabkan adanya beberapa masalah teknis yang tak terhindarkan. Insya Allah edisi-edisi berikutnya Mentari Timur dapat terbit seperti sedia kala.

Pada edisi kali ini, pasca bencana Aceh kami jadikan sebagai topik utama mengingat masih banyaknya permasalahan disana yang masih memerlukan bantuan dari semua pihak. Juga kami tuliskan artikel tentang TV dalam bahasa Inggris dari penulis tamu.

Untuk rubrik tetap lainnya, kami sampaikan artikel-artikel tentang Dasar Keislaman yang merupakan pelajaran bersambung yang sangat bermanfaat untuk keluarga, juga ada artikel tentang berita imigrasi, kepahlawanan Islam serta artikel dan quiz untuk remaja.

Mudah-mudahan semua artikel yang kami sampaikan dapat menambah wawasan pengetahuan dan keislaman kita. Amien**

Selamat membaca, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dasar-dasar Keislaman

Rukun Islam Kedua: Shalat
(Bagian Kedua : Wudhu)

Oleh : Hj. Betania Muflih

Khuff

Pembahasan kita kali ini adalah kelanjutan dari masalah bersuci edisi lalu, yaitu tentang mengusap *khuff* (sepatu dari kulit) atau mengusap kaos kaki saat berwudhu sebagai ganti dari membasuh kaki itu sendiri.

Diperbolehkan mengusap khuff dan kaos kaki hanya pada wudhu saja, apabila seseorang harus bersuci dan mandi wajib, maka mengusap khuff atau kaos kaki tidak diperbolehkan.

Dalil-dalil diperbolehkannya mengusap khuff dan kaos kaki yaitu diantaranya :

1. Hadist riwayat Imam Al Bukhari

Al Mugheera Ibn. Shu'bah ra berkata : “ Saya menemani Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan dan saya bermaksud hendak membukakan khuff beliau saat berwudhu, lalu Rasulullah bersabda, ”biarkan saja kedua khuff tersebut tidak perlu dilepas, sebab saya memakainya dalam keadaan suci sesudah wudhu”, lalu beliau mengusap diatas keduanya.

2. Hadist Riwayat Imam Muslim

Ali bin Abi Thalib ra berkata : “ Rasulullah SAW membolehkan kita untuk mengusap khuff selama 3 hari 3 malam bagi orang yang sedang bepergian dan semalam bagi orang yang mukim (tidak bepergian).

3. Hadist riwayat Imam Tirmizi

Safwan Ibn. Assad ra berkata :” Rasulullah SAW menyuruh kami apabila dalam perjalanan untuk tidak usah membuka khuff kami dan membasuh kaki pada saat berwudhu setelah berhadas dari kamar mandi atau karena tidur, selama 3 hari 3 malam kecuali dikarenakan berjunub (yang mengharuskan mandi dengan mandi wajib).

Adapun mengusap di atas kaos kaki juga diperbolehkan atas dasar riwayat kebanyakan sahabat Nabi SAW. Salah satunya adalah Hadis riwayat Imam Ahmad, Imam At Tahawi Ibn. Majah dan Imam At Tirmizi, bahwa Al Mughirah Ibn. Syu'bah berkata bahwa Rasulullah SAW berwudhu mengusap kaos kaki beliau (tanpa membasuh kaki, lalu mengusap kedua sandal beliau).

Syarat-syarat diperbolehkannya mengusap di atas khuff atau kaos kaki diantaranya :

1. Khuff atau kaos kaki dipakai saat kita dalam keadaan suci dari hadas besar maupun kecil. Abu Bakrah ra meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW membolehkan orang yang dalam bepergian/musafir yang dalam keadaan suci lalu memakai khuff, untuk mengusap di atas keduanya sebagai ganti membasuh kakinyapada saat berwudhu selama 3 hari 3 malam, dan bagi yang mukim (tidak bepergian) 1 hari 1 malam.

Jadi kalau kita memakainya tidak dalam keadaan suci, maka waktu kita hendak wudhu, harus melepaskannya dan membasuh kaki seperti biasa, sesudah itu kita pakai lagi dan masa terhitung diperbolehkannya mengusap setelah kita bersuci tadi. Dan begitu juga kalau kita bersuci dengan bertayyamum, karena ketiadaan air, lalu memakai khuff atau kaos kaki, kemudian setelah itu kita mendapatkan air untuk berwudhu, maka kita juga harus melepas khuff atau kaos kaki, dan membasuh kaki kita dalam berwudhu dan setelah kita memakai kembali, maka terhitunglah waktu diperbolehkannya mengusap khuff atau kaos kaki sesudah itu.

2. Khuff dan kaos kaki harus suci dari najis.

3. Khuff dan kaos kaki harus cukup kuat dipakai selama perjalanan.

4. Khuff dan kaos kaki menutupi bagian kaki yang semestinya dibasuh saat berwudhu (sampai mata kaki).

5. Khuff dan kaos kaki harus menutup kemungkinan masuknya air kedalam kaki.

Hal-hal yang menyebabkan batalnya mengusap di atas khuff atau kaos kaki adalah :

1. Terlepasnya khuff dan kaos kaki, baik satu atau sepasang atau karena sobek dibagian yang harus menutupi kaki sampai mata kaki.

2. Habis masa diperbolehkannya.

3. Terjadinya hadas besar yang mengharuskan kita untuk bersuci dengan mandi wajib.

Sedangkan daerah yang wajib diusap adalah bagian atas khuff dan kaos kaki. Disunatkan untuk mengusap bagian atas dan bawah sesuai dengan riwayat Al Mugheerah Ibn. Shu'bah ra :

“Saya membantu Rasulullah SAW berwudhu pada saat perang Tabuk, dan beliau mengusap bagian atas dan bawah Khuff beliau”.

Yang tidak diperbolehkan adalah mengusap bagian bawah saja dripada khuff dan kaos kaki tersebut. (MS)

\$\$\$\$\$\$\$\$

PENGUMUMAN

Shalat Jumat Di Mesjid KJRI-LA
3457 Wilshire Blvd
Los Angeles, CA 90010
Ph. 213.383.5126

dimulai jam 1 Siang hingga Sel esai
Diselenggarakan oleh Pengajian
Los Angeles, KJRI-LA

Hari Terakhir (Qiamat)

Oleh Said Abud

Sejarah telah mencatat bahwa peristiwa bencana tsunami yang melanda di negeri kita pada menjelang akhir tahun 2004 itu sangat mengejutkan .Musibah itu datang dengan tiba tiba diluar dugaan manusia .Begitu pula suatu saat alam semesta ini akan hancur keseluruhannya dan itu pun akan datang dengan tiba tiba, rahasia kedatangan akhir dari kehidupan ini adalah rahasia Allah swt, sehingga Rosulullah saw pun tidak mengetahui waktu yang jelas beliau hanya menggambarkan tanda tanda kedatangannya saja.

Belajar sejarah tidaklah sekedar upaya kita menambah wawasan dan informasi tentang peristiwa penting yang pernah terjadi pada masa lampau, namun dalam hal ini penulis ingin menekankan bahwa yang terpenting adalah bagaimana kita menggali hikmah-hikmah dan pelajaran-pelajaran berharga dari peristiwa sejarah untuk kita jadikan bekal dalam rangka menelusuri kehidupan kita kearah yang lebih baik. Keberhasilan yang diperoleh oleh seseorang pada saat ini itu tidak terlepas dari usaha dan bekal yang dimilikinya pada masa yang lampau .begitupula dalam rangka menata dan meniti kehidupan diakherat yang diridloi oleh Allah swt, hendaklah seseorang mempunyai bekal yang mantap yang dilandasi dari alquran dan bimbingan Roulullah saw .

Ada beberapa hadist dan ayat alquran yang ingin penulis bawakan dalam makalah yang singkat ini :

Tahukah anda apa bekal yang baik pada hari qiamat ?

Pada suatu hari Nabi saw melewati pekuburan .Beliau menyapa penghuni kubur, “Hai ahli kubur, tahukah kalian apa yang terjadi sepeninggal kalian?” “Istri-istri kalian sudah dinikahi orang lain, rumah-rumah kalian sudah dibagi bagikan, bersediakah kalian menceritakan apa yang kalian alami?”. Kemudian nabi saw bersabda :
“Sekiranya mereka bisa menjawab mereka akan berkata bahwa sebaik baik bekal adalah taqwa.”

Taqwa menurut alquran ialah menginfakan harta dalam keadaan senang dan susah, mengendalikan amarah, memaafkan orang lain, suka berbuat kebajikan, cepat meminta maaf bila berbuat salah dan tidak mengulangnya lagi. Ibnu Katsir dalam tafsir surat Ali Imron ayat 133 menyebutkan bahwa *“Sifat-sifat para penghuni syurga, yaitu orang orang menafkahkan hartanya baik pada waktu lapang maupun sempit, pada waktu susah ataupun senang, dalam keadaan suka maupun terpaksa, sehat maupun sakit dan pendeknya dalam segala keadaan.”*

Pada hadist berikutnya diceritakan: bahwa seorang Arab menanyakan hal qiamat kepada Rosulullah saw dengan memanggil beliau dengan suara yang lantang “Hai Muhammad kapan hari qiamat itu tiba?” Maka Rosulullah saw menjawab: “Celakalah engkau sesungguhnya hari qiamat itu pasti datang. lalu apa yang sudah engkau persiapkan untuk menyambutnya?”

Ia menjawab: “Aku tidak mempersiapkan untuknya berupa shalat dan puasa yang banyak, tetapi aku mencintai Allah dan

Rosulnya” Setelah itu Rosulullah saw berkata kepadanya: “Seorang itu akan bersama seorang yang dicintainya”

Pada hadist lain ketika Rosulullah saw ditanya oleh malaikat Jibril tentang iman, islam, ihsan dan juga tentang kapan terjadi hari qiamat dalam hal ini beliau tidak tahu. Kalimat pertanyaan Jibril sebenarnya merupakan pelajaran bagi rasul dan pengikutnya. Mengapa jibril bertanya iman lebih dahulu kemudian islam dan ihsan? Hal ini dapat dijawab sebagai berikut: “Sebab imanlah yang menjadi awal dan pokok segalanya. Sedangkan islam merupakan realisasi dari iman dan ihsan yang merupakan pula hasil keuntungan dari keduanya .

Terahir hadist yang diriwayatkan oleh Turmizi yaitu: “Tidak henti hentinya seseorang itu berdiri pada hari qiamat hingga di tanya perihal:

1. Usianya dihabiskan untuk apa.
2. Ilmu pengetahuannya dipergunakan untuk apa..
3. Hartanya diperoleh dari mana dan dinafkahkan untuk apa.
4. Badannya hingga tua digunakan/dipekerjakan untuk kepentingan apa.

Semoga ada manfaatnya, wallahu yuwafikuna bima fihi wayardhohu

Daftar Perkumpulan Pengajian di Los Angeles dan Sekolah Islam Sabtu

1. Pengajian Al-Ikhlash
 - Lokasi: West Los Angeles dan sekitarnya
2. Pengajian Gemala Pertiwi
 - Lokasi: Orange County
3. Pengajian Nusantara Muslim California (NMC)
 - Lokasi: 2761 Salem CT, San Bernardino, CA 92408
4. Pengajian Reseda
 - Lokasi : 18635 Keswick St., Reseda, CA 91335, Tel. 818- 345-8004
5. Pengajian Los Angeles – KJRI-LA
 - Lokasi : 3457 Wilshire Blvd., Los Angeles, CA 90010
6. Sekolah Islam Sabtu
 - Lokasi : Mesjid KJRI-LA
3457 Wilshire Blvd. Los Angeles, CA 90010

Untuk informasi lengkap mengenai pengajian diatas, harap hubungi kami di infopengajian@att.net.



New Regulation for Non Immigrant Worker

Mentari Timur: Edisi Februari 2005

Sopan, Akurat dan Terpercaya

On December 27, 2004, the Department of Labor (DOL) published regulations to implement its new streamlined labor certification system, entitled "Program Electronic Review Management" or "PERM." PERM represents a major change to the labor certification process and will likely have a great impact on immigrant workers seeking a "green card" through their employers.

Because PERM has yet to be fully implemented (PERM will officially become effective on March 28, 2005), a great number of foreign workers are currently wondering how the government will treat their kind of case under the new system. The purpose of this article, therefore, is to briefly explain two of the more noteworthy advantages that PERM will bring to "non-professional" workers.

Unlike the old labor certification system, PERM makes a distinction between "professional" and "non-professional" jobs. A professional job is defined as a job for which a bachelor's or higher degree is a usual requirement. A non-professional job, on the other hand, is defined as a job for which a bachelor's or higher degree is not a usual requirement. Based on this distinction, a great number of occupations are considered non-professional jobs. A list of such occupations is too long to include here; a few examples, however, include: Nanny, Caregiver, Dental Assistant, Housekeeper, Secretary, Bookkeeper, Nursing Aide, Cashier etc.

Under the old labor certification system, such "non-professional" jobs usually took several years (often four or more) to process. This was a significant obstacle for foreign workers and their employers because situations can, and often do, change when a case is pending for so long. Often times, for example, an employer would lose interest in the case simply out of frustration with the length of time that the government was taking in processing the application.

One of the reasons that cases took so long under the old system was that a labor certification application was initially processed by a state government agency (the "State Workforce Agency" or "SWA") for a first round of processing before being forwarded to the federal U.S. Department of Labor ("DOL") for a second round of processing. A great advantage of PERM is that it largely eliminates the first round of processing by the state and, instead, has all cases sent directly to the federal DOL for only one round of processing.

Under the PERM system, therefore, cases should be processed significantly faster. In fact, the DOL is projecting that non-audited applications could be certified in only 45-60 days. Such a change has the potential to enormously benefit both professional and non-professional labor certification applicants.

A second advantage of PERM that only benefits non-professional applicants is the reduction in the amount of advertising and recruitment required for non-professional jobs.

Under PERM, non-professional occupations only require a job order with the local SWA and two advertisements

placed in the Sunday edition of an appropriate newspaper. This reduced level of advertisement is advantageous in several ways. For instance, this change will significantly reduce recruiting expenses for employers. In this regard, the PERM requirements for non-professional jobs more closely reflect the "real world" hiring practice of employers. It is unlikely that an employer seeking a Housekeeper, for example, would spend several hundred dollars conducting newspaper, Internet and/or other kinds of advertising for the position. Thus, although still not cheap, this reduced level of recruitment is certainly a step in the right direction.

In conclusion, the new PERM system has the potential to benefit non-professional applicants by making the process faster and less expensive for all those involved. That being said, it remains to be seen how the government will actually treat such cases when the DOL begins accepting applications for processing on March 28, 2005. There is still a significant amount of uncertainty with regards to how the DOL will interpret and apply several of the provisions in the PERM law. For more information about this regulation, we can read on US Department of Labor website www.doleta.gov. (AWSJ-!/18/05/MS)

Suggestion : Contact your lawyer before you do the government's new regulations.



20/20 Electronics & Furniture

Computer & Furniture Expert

Sales, Upgrade, Repair,

Trouble Shooting & Assembly

Margono Wiryadimejo 533 S. Harvard Blvd # 102

margono98@yahoo.com Los Angeles, CA 90020

Ph : 213-387-3227-213-284-1826

WARUNG ASIA MAKMUR

GROCERIES & DELI

Tersedia:

Makanan/masakan Indonesia dan lokal, majalah/koran Indonesia, pakaian muslim, batik, bordiran, rokok, *halal meat* (special order) dan banyak lagi.

For free delivery (\$ 50 and up),

Please call 818.773.0377,

712 452 1228

store: 8239 Tampa Ave

Reseda-CA 91335

Ph 818.773.0377

Sambungan halaman 1

Syarat utama bantuan tersebut hanya satu, yaitu pemerintah Indonesia benar-benar menggunakan bantuan tersebut hanya untuk Aceh, bukan untuk kepentingan lainnya.

Adapun dari segi teknologi, pembangunan dan perbaikan infrastruktur tersebut bukanlah sesuatu masalah bagi bangsa Indonesia, mengingat bahwa teknologi yang dimiliki bangsa Indonesia tidaklah kalah dengan bangsa-bangsa lainnya.

Dampak dari bencana tersebut yang akan sulit dihilangkan atau dikembalikan ataupun bisa tapi memerlukan waktu yang sangat lama, adalah dampak kejiwaan terhadap warga Aceh, khususnya untuk tingkatan anak-anak dan pemuda.

Penulis pernah melihat di televisi kisah nyata dari para korban bencana tsunami yang pernah melanda Hawaii disekitar tahun 60-an. Salah seorang korban menceritakan bahwa pada saat bencana terjadi, dia masih berusia 20 tahun dan baru pada usia 58 tahun dia baru berani lagi melihat laut. Dapat dibayangkan, selama 38 tahun dia tidak berani (karena trauma) melihat laut, mendengar suara ombak, pokoknya segala sesuatu yang berhubungan dengan laut. Padahal tsunami yang melanda Aceh adalah beberapa kali lipat dahsyatnya dari yang melanda Hawaii.

Dari sekian banyak dampak kejiwaan yang ada, yang paling mengkhawatirkan adalah dalam hal keagamaan dan pendidikan (masa depan). Karena sudah bukan menjadi rahasia lagi kalau banyak anak-anak Aceh yang telah "dibawa lari" ke luar Aceh dengan menggunakan helikopter, terutama pada daerah-daerah yang tak terawasi oleh pemerintah. Walaupun pemerintah telah membuat peraturan yang melarang siapapun untuk membawa keluar anak-anak tersebut.

Tujuan dibawa larinya anak-anak ini antara lain adalah :

1. Untuk dirubah akidahnya dimana nantinya setelah dewasa akan dikirim kembali ke Aceh dengan membawa misi agama barunya.
2. Untuk diperjual belikan.

Selain membawa lari anak-anak, maka ada beberapa cara lain yang dilakukan oknum-oknum yang menggunakan kedok kemanusiaan tersebut, antara lain adalah di setiap box-box bantuan yang diberikan selalu disisipi buku-buku ajaran agama tertentu, juga ada yang berupa mainan anak-anak dengan memakai simbol-simbol tertentu dan lain-lain.



Pada sektor lain yaitu pendidikan, juga sangat mengkhawatirkan, dimana puluhan ribu anak-anak Aceh menjadi yatim piatu, dimana banyak diantaranya tidak mempunyai famili lagi, yang berarti tidak ada yang membiayai mereka untuk mengenyam pendidikan. Walaupun pemerintah berjanji akan membebaskan mereka dari biaya pendidikan, tapi pada kenyataannya hal itu sangatlah sulit dilaksanakan, mengingat masih banyaknya persoalan di dalam negeri yang juga sangat sangat memerlukan perhatian dan biaya.



Ratusan gedung sekolah hancur atau rusak parah, yang mengakibatkan terhambatnya proses belajar-mengajar, walaupun sementara ini masih tetap dilaksanakan di tenda-tenda pengungsian. Pemerintah dilain pihak tentunya akan membangun dan memperbaiki sektor ekonomi dahulu agar roda perekonomian Aceh dapat berjalan normal kembali.

Kondisi-kondisi seperti tersebut di atas, khususnya keprihatinan terhadap masa depan anak-anak yatim piatu itulah yang membuat masyarakat muslim Indonesia di Southern Californiaini, di bawah koordinasi Indonesia Muslim Foundation (IMF), bertekad untuk membantu semaksimal mungkin.

Agar diperoleh hasil yang maksimal, maka IMF telah membuat 2 program utama, yaitu :

1. Membantu mewujudkan berdirinya gedung sekolah dan panti asuhan anak yatim piatu, dimana lokasinya telah dimiliki oleh rekan kerja IMF di Indonesia yaitu Yayasan Al-Jannah dan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia.
2. Mengkoordinir masyarakat muslim Indonesia di Southern California yang mau berkomitmen menjadi orang tua asuh dari anak-anak yatim piatu tersebut.

Sebagai langkah awal untuk mewujudkan ke-2 program tersebut, Indonesia Muslim Foundation pada tanggal 27 Februari 2005 telah menyelenggarakan *Luncheon Banquet Fundraising* yang mengambil tempat di Town and Gown University of Southern California Los Angeles. Tujuan diselenggarakannya *fundraising* ini adalah untuk mengumpulkan dana bagi pembangunan gedung sekolah senilai \$ 327,660. Hadir pada event internasional pertama yang diselenggarakan IMF ini sekitar 250 orang dari berbagai kalangan baik Indonesia maupun non Indonesia.

Tidak adanya pengalaman dalam penyelenggaraan event semacam ini, mengakibatkan IMF kurang tepat dalam menentukan waktu pelaksanaan dan waktu persiapan. Hal ini mengakibatkan kurang sampainya informasi mengenai event ini kepada organisasi-organisasi Islam lainnya dan bertubrukannya waktu penyelenggaraan dengan event lain yang diselenggarakan organisasi Islam lain.

.....*bersambung ke halaman 12*

RENUNGAN HATI

Kyai dan Ayam

Selepas Isya', setelah merasa cukup memberikan pengajian selama bertahun-tahun pada santrinya, seorang Kiyai memberikan santrinya masing-masing seekor ayam. Kiyai berpesan, "terimalah ayam ini, lalu sembelihlah ditempat, dimana tidak ada yang bisa melihat apa yang kamu lakukan."

Subuh itu udara cukup dingin, namun Kiyai dan para santrinya sudah berkumpul di Langgar. Selepas shalat subuh berjama'ah, Kiyai bertanya perihal ayam yang diberikannya itu. Seorang santri senior meminta ijin berbicara, "Kiyai, saya sudah jalankan pesan Kiyai untuk menyembelih ayam itu di tempat yang tak bisa ada yang melihat saya menyembelih ayam tersebut." Sang Kiyai tersenyum, "Dimana kamu menyembelih?" Santri menjawab, "Di belakang sumur, malam tadi tepat jam 12.00"

"Kamu yakin tak ada yg melihat perbuatan itu?," tanya Kiyai lagi.

"Yakin...a'inul yakin, Kiyai, saya sudah periksa berulang kali tempat itu dan sudah sangat berhati-hati" jawab santri senior tersebut dengan penuh takzimnya. Kiyai menghela nafas. Dia tatap seluruh santrinya. Lalu dengan perlahan dia bertanya, "Bagaimana dengan yang lain?" Satu-satu melaporkan "tempat ahasia" mereka saat melakukan penyembelihan ayam masing-masing.

Kiyai sekali lagi menghela nafas. Dengan suara berat, Kiyai berkata, "Kalian semua tidak lulus.... berbulan-bulan aku mengajarkan Islam kepada kalian, sayang, kalian tak mampu menangkapnya dengan baik. Ketika kalian merasa telah menemukan suatu tempat rahasia, dimana tak ada yang bisa melihat perbuatan kalian, kalian lupa, wahai anak-anakku, bahwa sungguh tak ada tempat di dunia ini yang lepas dari pengamatan Allah!" "Ketika kalian sembelih ayam itu, tak sadarkah kalian bahwa Allah melihat dan mengetahui semua perbuatan tersebut."

Saya menghela nafas mengingat kembali kisah di atas. Betapa sering kita lupa bahwa Allah selalu melihat dan mengetahui perbuatan kita. Ketika kita "sembelih" nasib bawahan kita, kita lupa bahwa Allah melihat perbuatan kita. Ketika kita berhasil meloloskan diri dari kecurigaan isteri untuk berdua-duaan saja dengan wanita yang bukan hak kita di sebuah motel selama berjam-jam, kita lupa bahwa Allah tak bisa kita kelabui. Saat kita sukses merubah laporan keuangan sehingga di akhir tahun anggaran, terdapat banyak dana sisa yang bisa kita "hanguskan", kita juga lupa bahwa Allah akan "meng-audit" laporan keuangan tersebut di akherat nanti. Manakala kita tunjuk pihak-pihak lain sebagai kambing hitam dari setiap persoalan yang menimpa kita maupun lingkungan kita dan melupakan

bahwa kitapun memiliki "saham" dari persoalan ini, kita lupa bahwa Allah bisa membedakan dengan jelas mana kambing yang "hitam" dan mana yang "putih".

Ah....bisakah kita melepaskan diri dari "mata" Allah, bisakah kita menemukan tempat rahasia, dimana tak ada yang bisa melihat apa yang kita lakukan ?
Ya Allah, ampunilah kami. (ISNET)

The Prophet said, "The one who looks after a widow or a poor person is like a Mujahid (warrior) who fights for Allah's Cause, or like him who performs prayers all the night and fasts all the day."

(narrated by Abu Huraira r.a)

SOKI OFFICE CLEANER

*Residential, Commercial
Industrial, Domestic Cleaning
Carpet Cleaning, Strip and Seal
Tile, Linolium*

Sokiran Sonojoyo
(323) 851-9972

Lic # 250689-80

SUBEHI FAMILY CHILD CARE

OPEN MONDAY - FRIDAY 7 AM-6 PM



**BREAKFAST, LUNCH, DINNER AND 2 SNACKS PROVIDED
FOR MORE INFORMATION PLEASE CALL (626) 289-7081 OR
(626) 319-1282 ASK FOR HARTINI**

The Owner is Indonesian Muslim

Dari Halaman 1

HIJRAH

Dalam uraian sejarah hijrahnya Nabi saw kita (penulis) lebih sering mendengar dari sisi mistisnya saja misal bagaimana orang kafir Qurais tertidur ketika nabi keluar dari rumah dengan menebarkan pasir, kemudian burung dan labah-labah segera membikin sarang dimulut gua tsur, kemudian ketika orang kafir melempar batu kedalam gua tsur, batu itu mengenai gigi nabi hingga patah, sehingga bunyinya nyaring seperti membentur batu. Setelah nabi keluar dari gua tsur dan melanjutkan perjalan ke Madinah ditengah jalan orang kafir (Suraqah bin Malik) memergokinya, kemudian dia mengejar nabi dan mencapai persis di belakang Nabi saw. tanpa sepengetahuan Nabi saw, begitu dia mengayunkan pedangnya ke punggung nabi tiba-tiba badannya lemas dan terjatuh, kemudian dia bangkit lagi, kejadianpun berulang dan seterusnya.

Masih banyak lagi kisah-kisah mistis yang meliputi hijrah Nabi saw dari Mekah ke Madinah. Akibatnya yang ditangkap oleh umat adalah selamat dan mulusnya perjalanan Nabi saw. semata-mata hanya karena kekuatan "mistis" dari atas sana tanpa ada andil Nabi saw dan teman seperjalanannya Abu Bakar.

Cara penyampain kisah-kisah seperti ini berlanjut pada peristiwa-peristiwa dalam pertempuran-pertempuran dengan orang-orang kafir Qurais. Bahkan tidak hanya berhenti sampai di situ, kisah-kisah sahabat nabi dan penerus Islam selanjutnya pun tidak kurang mistisnya. Di Indonesia kisah para wali juga sangat kental dengan peristiwa-peristiwa semacam, misal kisah Syeh Siti Jenar dengan Sunan Kalijaga, Sunan Kudus yang membangun sakaguru masjid dari tatal (potongan kayu kecil) dengan kekuatan "ilmunya". Di Jawa kehebatan Pangeran Diponegoro dalam menghindari kejaran Belanda juga lebih sering dikaitkan dengan keris pusak beliau. Cerita-cerita tersebut masih sangat dipercaya dan menjadi panutan sebagian umat Islam di Indonesia hingga sekarang. Misal sekarang inipun masih sering kita dengar rumor bahwa Kiyai anu kalau shalat jumat di Mekah, walau tinggalnya di banten atau tempat lain di Indonesia.

Apa betul cerita-cerita tersebut? Apa betul Nabi saw dan Abu Bakar tidak punya planning dan hanya sekedar jalan berdasarkan wangsit (bisikan ajaib dari langit). Mari kita coba kritisi kisah hijrah perjalanan Nabi saw tersebut, dengan memperhatikan fakta-fakta yang akan diuraikan di bawah, namun sebelumnya akan penulis sajikan ringkasan perjalanan hijrah Nabi saw.

Ringkasan Perjalanan Hijrah Nabi Saw.

1. Tanggal 14 Safar 1 H (27 Agustus 622 M) tahun ke 14 kenabian. Nabi, Abu Bakar dan Ali bin Abi Talib, berkumpul di rumah Nabi. Setelah gelap Nabi bersama Abu Bakar, meninggalkan rumah melalui pintu belakang setelah sebelumnya memerintahkan Ali bin Abu Thalib untuk memakai jubahnya dan tidur di tempat tidur beliau. Mereka pergi ke selatan ke arah Yaman sejauh 8 Km (5 mile). Mereka bersembunyi di gua Tsur, selama 3 hari. Setiap malam Amir

bin Fuzairah dan Abdullah bin Abu Bakar (anak Abu Bakar) menengok mereka dengan membawa makanan dan informasi tentang orang-orang kafir Qurais.

2. Pada hari ke 3, Amir bin Uraiqit yang akan menjadi penunjuk jalan datang ke gua Tsur dengan membawa 2 ekor unta. Pada malam tersebut Nabi, Abu Bakar dan Amir bin Fuzairah meneruskan perjalanan ke arah Quba. Mereka mengambil rute yang berbeda dengan rute normal, lihat gambar. Sementara itu kaum kafir Qurais mengadakan sayembara siapa yang bisa menangkap Mudhammad akan mendapat hadiah 100 ekor unta. Dua di antara peserta sayembara Suraqah bin Malik dan Abu Buraydah, yang berhasil mengejar nabi namun setelah bertatap muka dan berbicara dengan Nabi justru menyerah dan masuk Islam.

3. Setelah 24 hari meninggalkan Mekah, mereka sampai di Quba' pada hari Senin 8 Rabiul Awal 1H (20 September 622 M). Penduduk Quba menyambut rombongan dengan suka cita. Nabi dan rombongan tinggal di Quba selama 4 hari. Dan beliau sempat membuat pondasi untuk Masjid Quba.

4. Pada hari Jumat 12 Rabiul Awal 1 H (24 September 622 M) rombongan Nabi saw, sampai di Madinah. Mereka disambut oleh kerabat Nabi dari suku Banu An-Najar. Mereka menjalankan shalat Jum'at di lembah Banu Salim. Setelah shalat Jum'at mereka melanjutkan perjalanan dan kemudian berhenti di suatu tempat yang sekarang menjadi Masjid Nabawi Madinah.

5. Di Madinah nabi dan keluarganya tinggal di rumah muhajirin Khalid bin Zaid ibn Kulaib dari suku Banu An-Najjar yang sering dipanggil dengan nama Abu Ayyub. Beliau tinggal di rumah Ayub sekitar 7 bulan.

Berikut beberapa fakta sekitar hijrah Nabi:

- Sebelum Hijrah ke Madinah Nabi saw pernah memerintahkan umatnya untuk hijrah ke Abesynia untuk menghindari mereka dari siksaan kaum kafir Qurais. Abesynia dipilih karena dipimpin oleh raja Kristen yang baik, sehingga harapan beliau sang raja bisa memberikan perlindungan kepada umat Islam. Namun Hijrah ke Abesynia tidak menghasilkan suasana yang diharapkan, dan Nabi saw menyuruh mereka pulang kembali ke Mekah.

- Beberapa lama kemudian memerintahkan umatnya untuk hijrah ke Madinah, karena orang Madinah halus dan berbudi luhur, ditambah sebagian besar mereka adalah penganut kristen dan yahudi yang taat. Nabi juga punya kerabat di sana yakni dari suku Banu An Najr dari keluarga ibunya. Jadi harapan beliau penduduk Madinah akan berkenan menolong orang Islam dan mereka bisa teketuk hatinya untuk menganut Islam. Mereka disuruh pergi dengan diam-diam pada malam hari, dengan rombongan yang kecil, membawa bekal sekedar untuk bertahan hidup di perjalanan.

Ke halaman 14

Camkanlah Ayat-ayat Allah

Oleh : Abu Tajuddin

Bagian 1.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Peristiwa yang terjadi di Nangroe Aceh Darussalam (NAD) bukanlah kejadian yang pertama dan satu-satunya yang terjadi di muka bumi. Secara ilmu pengetahuan dapat dikatakan memiliki siklus yang memungkinkan dapat diprediksi atau dihitung kapan akan terjadi, meskipun tidak akurat hingga satuan detik.

Yang sekarang menjadi salah satu pertanyaan di dalam pikiran kita adalah, “Mengapa ini terjadi di Indonesia yang notabene merupakan The Biggest Moslem Country in The World?” Selanjutnya, “Kenapa harus Aceh yang merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang menjadikan Syariat Islam sebagai aturan resmi kemasyarakatan?”

Ketika kita menyaksikan sungai Ganga di India meluap hingga menelan korban ribuan orang, kita menganggap bahwa itu karena mereka masih percaya dengan kekeramatan sungai tersebut. Siapa yang berendam atau mandi di sungai itu pada hari-hari tertentu, maka akan membawa perubahan dalam hidup atau keberuntungan, dlsb. Jadi karena syirik, mereka mendapat balasan demikian.

Kemudian, yang terjadi di Alor dan Nabire, kita bilang itu karena mereka tidak bertauhid pada Allah, dengan kata lain mereka non-muslim. Jadi tidak patuh kepada Allah.

Gempa juga terjadi di Jepang beberapa tahun yang lalu dengan kekuatan lebih dari 7,5 Skala Richter (SR) hingga meruntuhkan banyak bangunan, serta menelan korban yang tidak sedikit jumlahnya. Dan kita berasumsi bahwa mereka sudah takabur karena dengan bangganya mempublikasikan bahwa mereka sudah membangun bangunan-bangunan yang tahan gempa hingga 7,3 SR.

Bagaimana dengan Turki? Beberapa kota di negara itu luluh lantak oleh gempa juga, dan merenggut korban lebih dari 70.000 jiwa. Dengan mudah kita bilang bahwa karena mereka sudah banyak meninggalkan aqidah dan syariah Islam, berpaling dari kehidupan Islami ke sekuler (jahiliy)

Nah...bagaimana dengan Aceh?

Tampaknya kita terlalu mudah untuk menyimpulkan meskipun kita ‘merasa’ memiliki data penunjang yang menguatkan pendapat kita tersebut.

Murka Allah...., azab....., dan kiamat kecil menjadi istilah dalam menilai gempa yang diikuti oleh gelombang tsunami di Aceh, sering terlontar dari mulut salah seorang yang sedang berkumpul dan membicarakan masalah Aceh.

Coba kita balik sekarang pertanyaannya dari sudut pandang yang lain.

“Sudah separah itukah Aceh sehingga pantas mendapat ‘azab’ dari Allah?” Atau pertanyaan seperti ini, “Apakah Aceh merupakan kota yang paling besar kemaksiatannya di antara kota-kota lain di Indonesia dan bahkan dengan tempat kita sekarang ini?” Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang dapat menjadikan kita lebih arif dalam memandang dan berpikir, sehingga tidak dengan mudah memberikan vonis pada sebuah peristiwa yang sudah barang tentu tidak lepas dari rencana Allah.

Allah berfirman, *“...dan apabila lautan dijadikan meluap, dan apabila kuburan-kuburan dibongkar, maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.”* (Q.S. Al Infithaar [82] : 3-5)

Menyimak firman di atas, bisa jadi Allah hanya ingin menunjukkan pada kita wahai ‘muslim Indonesia’ – sengaja kami gunakan istilah ‘muslim Indonesia’ karena sudah begitu tak pedulinya kita bila musibah itu menimpa negara lain ataupun umat beragama lain – bahwa ayat Allah itu meskipun hanya 3 ayat, adalah BENAR.

Laut yang tenang, indah dipandang dengan pantai yang sejuk, segar dan tempat berekreasi, tiba-tiba meluap, menghempas semua yang menghadangnya, melumat seluruh benda yang telah direnggutnya hingga berkilometer jauhnya dari tempat asalnya (pantai).

Suasana penuh keceriaan, senda gurau, ramah, dan banyak orang yang berinteraksi di sekitarnya, tiba-tiba berubah menjadi suasana yang mencekam, histeris, kacau balau dan akhirnya bak kuburan tanpa liang lahat karena disetiap kaki melangkah dapat ditemui mayat-mayat yang bergelimpangan tak beraturan. Ada yang terlentang dengan tangan timpa batang pohon. Ada yang compang-camping pakaiannya bahkan lebih dari itu, tanpa sehelai benang tersisa di tubuhnya tidak hanya laki-laki saja, namun wanita juga. Ada yang tersayat-sayat tubuhnya, ada pula yang tampak tulang belulangnyanya. Ada yang tergeletak begitu saja di antara balok-balok kayu dan ada pula yang hanya kelihatan bagian kakinya karena separuh tubuh bagian atas mengarah ke bawah dan tertimbun puing-puing reruntuhan. Ada yang bersih kulitnya bak tak tersentuh oleh lumpur maupun gesekan lembaran seng dan ada pula yang hitam kelam bagai terpanggang api.

Yang meninggal tidak dapat kita katakan naas dan yang hidup setelah terhindar dari musibah itu tidak kita sebut sebagai orang yang beruntung, karena Allah-lah yang Maha Mengetahui atas segala peristiwa.

Wallahua’lam.

Lake Forest, 8 Muharam 1426

“Setiap kenikmatan yang tidak mendekatkan diri kepada Allah adalah bencana”

Kupasan Sejarah

Salahuddin Al-Ayyubi (Saladin sang Panglima)

Oleh: Sudarmadji

Meskipun seorang yang cinta damai, Salahuddin Al-Ayyubi adalah salah satu pahlawan perang yang paling tersohor di dunia. Oleh bangsa barat dikenal dengan nama *Saladin*.

Salahuddin Al-Ayyubi lahir di Tikrit, Irak, pada tahun 1138 masehi. Ayahnya bernama Ameer Najmudin Al-Ayyubi, yang merupakan keturunan Kurdish yang menjadi pejabat di Tikrit. Tidak lama setelah kelahiran Salahuddin keluarganya pindah ke Aleppo, Syria, ayahnya diangkat menjadi pejabat di Syria Utara di bawah gubernur Nuruddin Zangi ibn Aq Sonqur.

Salahuddin tumbuh dan besar di Balbek dan Damaskus dibawah didikan ayahnya dan pamannya Asadudin Shirkuh. Salahuddin kecil terkenal sangat cerdas dan berbudi baik. Salahuddin kecil sebenarnya lebih suka belajar pendidikan agama daripada pendidikan militer. Namun keadaan pada waktu itu memaksa dirinya untuk ikut latihan militer sejak kecil. Pada tahun 1164, pada umur 16 tahun Salahudin memulai karirnya di militer dengan dikirimnya beliau oleh Gubernur Nuruddin ke Mesir untuk membantu Dinasti Fathimiyah menghadapi serangan tentara salib (Christian Crusader) yang bermarkas di Palestina. Hingga tahun 1169 Salahudin menjalankan tiga misi serupa.

Berkat prestasinya di militer tahun 1169, pada umur 21 tahun, Salahudin diangkat menjadi Panglima Tentara Syria dan juga pejabat tinggi (wazir) Dinasti Fathimiyah, Mesir. Sebagai panglima perang dan pejabat tinggi Salahudin mereformasi ekonomi dan militer Fathimiyah. Sehingga Dinasti Fathimiyah menjadi makmur ekonominya dan kuat militernya. Salahudin berhasil mengusir Pasukan Salib dari Mesir. Pada bulan September tahun 1171, pada usia 23 tahun, Salahuddin mengambil alih kekuasaan Dinasti Fathimiyah dan kembali menggabungkan kembali Mesir dengan Kekhalifahan Abasiyah (Dinasti sheljuk di Turki). Setelah meninggalnya Gubernur Nurudin pada tahun 1174, Salahuddin memperluas kekuasaannya di Syria dan Mesopotamia. Berikut kronologinya, Damaskus (1174), Aleppo (1183) dan Al mawasil (1186).

Dengan bersatunya kehalifahan Islam, Salahuddin berpikir bahwa ini merupakan kekuatan besar untuk mengambil alih Jerusalem dari cengkeraman kaum Salib, namun semangat juang kaum muslimin pada waktu itu loyo. Oleh karena itu Salahuddin ingin mengembalikan semangat juang kamu muslim dengan menyegarkan kembali kepahlawan dan semangat juang Nabi Muhammad Saw. Salahuddin lantas menggagas sebuah festival yang diberi nama peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Tujuannya untuk menumbuhkan dan membangkitkan semangat perjuangan. Di festival ini dikaji habis-habisan sirah nabawiyah (sejarah nabi) dan atsar (perkataan) sahabat, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai perjuangan (jihad).

Pada mulanya gagasan Salahuddin ditentang oleh para ulama, sebab sejak zaman Nabi peringatan seperti itu tidak pernah ada. Lagi pula hari raya resmi menurut ajaran Islam cuma ada dua, yaitu Idul Fitri dan Idul Adha. Akan tetapi Salahuddin menegaskan bahwa perayaan maulid nabi hanyalah kegiatan yang menyemarakkan syiar agama, bukan perayaan yang bersifat ritual, sehingga tidak dapat dikategorikan bid'ah yang terlarang. Ketika Salahuddin meminta persetujuan dari Khalifah An-Nashir di Bagdad, ternyata khalifah setuju. Maka pada ibadah haji bulan Zulhijjah 579 Hijriyah (1183 Masehi), Salahuddin al-Ayyubi sebagai penguasa Haramain (dua tanah suci Mekah dan Madinah) mengeluarkan instruksi kepada seluruh jemaah haji, agar jika kembali ke kampung halaman masing-masing segera menyosialkan kepada masyarakat Islam di mana saja berada, bahwa mulai tahun 580 Hijriah (1184 Masehi) tanggal 12 Rabiul-Awwal dirayakan sebagai hari maulid nabi dengan berbagai kegiatan yang membangkitkan semangat umat Islam.

Salah satu kegiatan yang diadakan oleh Salahuddin pada peringatan maulid nabi yang pertama kali tahun 1184 (580 Hijriah) adalah menyelenggarakan sayembara penulisan riwayat Nabi beserta puji-pujian bagi Nabi dengan bahasa yang indah mungkin. Seluruh ulama dan sastrawan diundang untuk mengikuti kompetisi tersebut.

Pemenang yang menjadi juara pertama adalah Syaikh Ja'far al-Barzanji. Karyanya yang dikenal sebagai Kitab Barzanji sampai sekarang sering dibaca masyarakat muslim terutama di pondok pesantren-pondok pesantren pada peringatan maulid nabi. Hasilnya festival ini luar biasa. Banyak pemuda Muslim yang mendaftar untuk berjuang membebaskan Palestina. Mereka pun siap mengikuti pendidikan kemiliteran. Sejak saat itu wilayah kekaisaran Islam di bawah kepemimpinan Salahuddin semakin berkembang.

Walau menang di berbagai pertempuran dan mempunyai kekuasaan yang besar Salahuddin tetap rendah hati dan sangat bijak. Penduduk negeri-negeri yang ditaklukan diperlakukan dengan baik, hartanya tidak di rampok. Salahuddin juga memperlakukan rakyatnya dengan sangat adil tanpa pandang bulu. Misalnya ketika dia menjadi penguasa Mesir beliau tidak hanya terkenal baik terhadap muslim namun juga terhadap penduduk kristen dan yahudi. Bahkan dokter pribadi dia adalah seorang yahudi.

Sebagai penguasa Salahuddin memperhatikan pembangunan di segala bidang, di Kairo misalnya Salahuddin tidak hanya membangun masjid dan Istana, tetapi juga universitas, rumah sakit, pasar, taman, pemukiman, tempat peristirahatan dan sebagainya. Banyak dari peninggalan Salahuddin sekarang masih bisa dilihat di Mesir dan Syria.

Pada tahun 1187 Pasukan Salahudin melakukan ekspedisi ke Palestina dan berhasil merebut Jerusalem dari kekuasaan Pasukan Salib. Lagi-lagi Salahuddin menunjukkan kemuliaannya, beliau tidak balas dendam, pasukannya dilarang membantai penduduk sipil dan membumi

hanguskan bangunan termasuk gereja-gereja. Umat kristen dibiarkan menjalankan ibadanya digereja-gereja mereka. Walau pada Perang Salib I kaum Muslimin mengalami pengalaman yang menyedihkan. Menurut catatan August C Krey dalam bukunya *The First Crusade: The Accounts of Eye-Witnesses and Participants* (Princeton & London: 1991), hanya dalam tempo dua hari, 40.000 kaum Muslimin dan Yahudi di sekitar Palestina, baik pria maupun wanita, dibantai secara massal dengan cara tak berperikemanusiaan.

Sementara itu jatuhnya Jerusalem ketangan Salahuddin membuat gempar para penguasa di Eropa Barat. Paus Gregory VII, segera memerintahkan untuk mempersiapkan perang salib edisi berikutnya untuk mengambil kembali kota suci Jerusalem untuk kaum kristen. Ini adalah awal dari Perang Salib III. Perang Salib III ini dipimpin oleh Raja Richard si hati singa (Richard the Lionheart) dari Inggris, Kaisar Frederick Barbarosa dari Jerman dan Raja Phillip Augustus II dari Perancis. Ketiga tokoh inilah yang sangat populer sepanjang Perang Salib III. Namun hanya Richard sihati singa yang bertahan sampai palestina. Kaisar Fredrick tenggelam di perjalanan. Raja Philip II pulang kembali ke Perancis setelah kelelahan dan sakit-sakitan di tengah perjalanan.

Sebelum sampai di Jerusalem terjadi pertempuran Hebat di Arsuf pada september 1191, pasukan Salib berhasil memukul mundur pasukan Islam. Namun mereka tidak bisa melanjutkan penyerangan ke Jerusalem karena gangguan musim dingin dan mereka juga banyak kehilangan pasukan. Pasukan Salib baru melanjutkan ekspedisi ke Jerusalem pada bulan Juni 1192, akan tetapi ketika perjalanan baru dimulai Richard sihati singa jatuh sakit. Karena tidak tahan, Richard si hati singa mengirim utusan untuk meminta pertolongan Salahuddin untuk mengobati penyakitnya. Disinilah keteladanan dan kemuliaan Salahuddin kembali ditunjukkan, walau Richard adalah musuhnya karena dia sedang sakit dia setuju, dan beliau untuk mengirimkan bongkahan es dan buah-buahan ke Richards. (Versi lain Salahuddin datang mengendap-endap ke tenda Richard, dan mengobati penyakitnya).

Richard sembuh. Terkesan dengan kebaikan Salahuddin dan merasa pasukannya tidak cukup kuat lagi, akhirnya Richard mengurungkan penyerangan ke Jerusalem dan mengusulkan gencatan senjata dan perjanjian perdamaian dengan syarat umat kristen dari eropa diizinkan untuk berziarah ke Jerusalem. Salahuddin setuju, sehingga perang salib III berhenti sampai di situ dan sejak saat itu umat kristen bisa ke Jerusalem untuk berziarah tanpa gangguan dari umat Islam. Richard si hati singa sendiri pulang kembali ke Inggris tidak lama setelah perjanjian tersebut.

Pada suatu pagi bulan Pebruari 1193 Salahuddin pergi keluar kota dengan naik kuda untuk menyambut kedatangan jemaah haji yang baru pulang dari Mekkah. Akan tetapi sore harinya dia jatuh sakit sehingga harus digotong pulang ke Damaskus. Sakit Salahuddin berkelanjutan dan akhirnya Salahuddin meninggal pada 3 Maret 1193 pada usia 55 tahun. Walau semasa hidupnya Salahuddin punya kekuasaan yang besar dan merupakan salah satu Khalifah Islam yang paling

dermawan ketika meninggal beliau tidak mempunyai harta. Bahkan H.A.R. Gibb, dalam bukunya "The Arabic Sources for the Life of Saladin," menuliskan bahwa Salahuddin si pejuang besar ketika meninggal tidak meninggalkan uang yang cukup untuk membiayai penguburannya.

Sang panglima telah tiada namun keharuman namanya masih tercium sampai kini, dia disegani kawan maupun lawan, dia berjuang bukan karena harta, tahta ataupun wanita, tidak pula karena balas dendam. Dunia Islam sekarang ini menantikan dan membutuhkan kehadiran salahuddin-salahuddin modern untuk mengangkat harkat dan martabat umat Islam dalam pergaulan dengan umat-umat lain, bisa jadi anda atau anak keturunan anda, Amiin.

Mentari Timur Ada Di Mana?

Untuk Mendapatkan MT Anda bisa pergi ke alamat berikut

Lobby / Mesjid KJRI Los Angeles

3457 Wilshire Blvd
Los Angeles, CA 90010
213.383.5126

Warung Asia Makmur

8239 Tampa Ave
Reseda-CA 91335
818- 773-0377

Simpang Asia Groceries

10433 National Blvd #2
Los Angeles, CA 90034
Phone: 310.815.9075

Seluruh Pengajian di Los Angeles dst.nya

Pemasangan Iklan dan Donasi Pengganti Ongkos Cetak

Bagi pihak-pihak yang menginginkan untuk memperkenalkan usahanya maupun produk yang dihasilkan pada buletin ini, kami dengan sangat berterima-kasih menerimanya dengan mencantumkan nama perusahaan atau individu beserta jenis usaha/produk yang dihasilkan dalam bentuk iklan terbatas. Biaya yang diterima akan kami pergunakan untuk mengganti ongkos cetak serta biaya berlangganan untuk situs internet: www.mentaritimur.com

Untuk informasi lebih lanjut harap menghubungi. Margono Wiryadimejo di email sales@mentaritimur.com atau telepon (213) 284-1826.

Untuk menjadi pelanggan tetap Mentari Timur, silahkan kirim biaya pengganti ongkos cetak sebesar \$24/thn (US Only) dan \$40/thn untuk Canada. Terima kasih.

Redaksi Buletin

BANTUAN BERKEDOK

Isyu *konvertisasi* kepada para korban Tsunami di Aceh mencuat ketika beberapa media ibukota megekspos kegiatan *worldhelp* di Aceh yang juga dimuat di beberapa website Amerika. Isyu ini segera dibantah oleh PGI dan MWI. Bahkan kedua organisasi yang mengorganisir gereja-gereja di Indonesia ini mengeluarkan larangan kepada organisasi Kristen mana pun untuk melakukan aktivitas kristenisasi. Beberapa hari berikutnya Kedua lembaga ini bersama dengan Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dengan difasilitasi oleh jaringan Islam Liberal mengeluarkan pernyataan yang isinya mencoba meredakan “ketidaknyamanan” yang muncul akibat isu kristenisasi ini. Lalu bagaimana di lapangan?

Relawan KOMPAK Dewan Da'wah yang ditempatkan di desa Durung Aceh Besar beberapa kali menyaksikan kegiatan penyebaran misi Kristen yang dilakukan oleh LSM- LSM luar negeri. Pada umumnya kegiatan ini dilakukan secara halus, tetapi secara taktis mereka sangat memahami kapan saat tepat untuk menyampaikannya. Misalnya ada rombongan LSM diantar oleh seorang wanita berusia 60 tahun asal Australia yang pernah selama 7 tahun mengajar di IAIN Ar-Raniry dan sangat fasih berbahasa Aceh. LSM ini membawa bantuan untuk pengungsi. Mereka mengumpulkan anak-anak untuk diajak melakukan permainan balon. Pada mulanya tidak bermasalah, tetapi pada saat anak-anak mulai enjoy dengan permainannya mereka dengan balon itu segera membuat simbol kristiani dengan penjelasan yang sangat halus.

Pada saat yang lain, masih di lokasi penampungan pengungsi yang sama, sebuah LSM dari Korea memberikan bantuan pengobatan kepada para pengungsi. Obat-obatan yang diberikan kepada pengungsi dimasukkan ke dalam karung, kertas warna putih dengan label hijau bertuliskan *Global care*, sebuah LSM kesehatan yang beralamat di 405-33, Mok 1-Dong, Yangchhoun-Gu, Seoul, Korea. Informasi mengenai Lembaga Non Pemerintah ini bisa diakses melalui www.globalcare.or.kr.

Pada bagian belakang kantung obat ini ada tulisan mengenai misi *globalcare* dalam bahasa Korea dan Inggris. *Global Care is a social service organization which shares hope and love of Jesus Christ to the poor and oppressed of the world through medical and welfare service.* (Global Care adalah sebuah organisasi pelayanan sosial yang membagi harapan dan cinta Yesus Kristus kepada kaum miskin dan tertindas diseluruh dunia melalui pelayanan kesehatan dan kemakmuran).

Ini sekedar contoh bagaimana para sabilis dengan caranya masing-masing secara cerdas memanfaatkan situasi kedukaan Aceh untuk menyebarkan misi yang sulit mereka lakukan pada situasi normal, walaupun sebenarnya kegiatan semacam ini juga tidak disetujui masyarakat Kristen dunia pada umumnya. (edi – KOMPAK)

Walaupun masih banyak kekurangan di persiapan dan pelaksanaannya tetapi kita patut bersyukur karena berhasil



mengumpulkan dana pada event tersebut sebesar lebih dari \$ 16,000 dan masih terus bertambah karena masih adanya kiriman donasi melalui pos dari beberapa organisasi Islam. Selain dana tunai, maka pada kesempatan itu juga salah satu pimpinan *Omar Ibn. AlKhatab Foundation* memberikan komitmennya bahwa dia akan membantu sepenuhnya keperluan dana pembangunan sekolah tersebut sampai selesai, dan meminta IMF menyiapkan *kertas biru* pembangunan tersebut.

Dengan demikian, maka keseluruhan dana yang telah berhasil dikumpulkan Indonesia Muslim Foundation sejak masa awal terjadinya bencana adalah lebih dari \$ 46,000, dimana sebesar \$ 13,276 telah disalurkan ke Aceh melalui Yayasan Indonesia Cerdas, sejumlah \$ 6,000 telah disalurkan melalui panitia korban bencana Aceh KJRI-LA. Adapun sisanya sebesar lebih dari \$ 27,000 akan diantar langsung ke Aceh oleh Ketua Indonesia Muslim Foundation

Program kedua, yaitu program orang tua asuh dilaksanakan dengan mengirimkan formulir pendaftaran kepada masyarakat muslim Indonesia yang bersedia dan berkomitmen untuk membiayai anak asuh di Aceh dengan cara memberikan biaya setiap bulannya atau per tahunnya. Anak asuh yang dipilih adalah mulai dari tingkat SD sampai SMA.

Sebagai orang tua asuh, maka dia akan mengetahui jati diri dan kondisi anak asuhnya, mulai dari foto sampai silsilah si anak. Juga akan mengetahui perkembangannya serta dapat berhubungan secara langsung. Pada dasarnya IMF berusaha menciptakan kondisi seperti layaknya anak dan orang tua. Dengan demikian, diharapkan kondisi kejiwaan si anak dapat berangsur-angsur pulih karena merasa bahwa dia tidak di tinggalkan sendirian di dunia ini dan mampu untuk menggapai masa depannya.

Sebagai penutup, penulis sampaikan firman Allah SWT : “*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari salatya, orang-orang yang berbuat ria, dan enggan (menolong dengan) barang berguna*” (QS . 107 : 1-7).

(MS/AlJannah/DDII/Reuters)****

.....Sambungan halaman 6

SAMBUNGAN HAL 1

TELEVISION AND OUR CHILDREN

Added to that, some of the programmed televised for children not only threaten to destroy their innocence, but also jeopardize their creative thinking skills.

Anyone, who has seen a gaping, glassy-eyed child transfixed to the screen, entranced and totally oblivious to reality, has to question the motivational capacity of the medium. In front of this miniature stage, there is absolutely no demand for interaction whether physical or intellectual. No expectation of response is placed on the child, the entire process is passive. The child need not even exert his neck or eye muscles in order to follow the movement on the box. Ultimately, the inertia must have a serious effect on the child's intellectual abilities. Furthermore, a child absorbed in television is isolated, so the personal element is also eliminated.

The physical ramifications of spending one's childhood years glued to the set are obvious. Eye muscles become significantly weaker. The fact that more and more young children wear glasses these days perhaps bears testimony to the 'television worship' phenomenon. In addition, the mechanism itself - with its hypnotic fluttering of colored spots on vibrating lines that compose the screen's picture has a proven damaging effect on the brain. In severe cases, it has been accused of triggering epileptic seizures in children.

Experts conclude that the natural strength of the 'television generation' child is also diminished considerably. As muscles are not constantly exercised, they invariably develop at a slower rate. The effects that have been associated with television fixation (the comatose stare; the stunted development of muscles; the seizures; and the insinuation that television can alter behavior) eerily parallel the symptoms of drug abusers. It is due to these harmful side effects that television has been given the disparaging nickname: 'the plug-in-drug'.

Some Western schools like the Michael Mount Waldorf School in Bryanston encourages a 'no television policy amongst parents of children below the age of twelve. Specialists in remedial teaching are completely committed to this stance: "Children develop through imitation, and the material that they imitate needs to be worthy of that imitation. A child under the age six is still in the process of being 'ripened' by formative life forces. From the start, the child has no discernment. He or she is effectively like an absorbent sponge, full of wonder and awe, yet 'asleep in consciousness.' As parents and teachers, our aim is to awaken within them the search for truth and beauty." Television has become a replacement for mother-wisdom, that distinctive knowledge that only a parent can impart on a child. "The value of learning through life experience is depreciating. Experience should radiate through the eyes of parents and through their intimate gestures. Instead children

absorb a fictional importation of experience via configurations of vibrating dots and lines on a screen.

Another quarrel she has with television is that it fosters 'the audience phenomenon,' an affliction that even majority of adults suffer from. Television viewing is explicitly a spectator sport, and a group of 'couch-spectators' is exactly what it cultivates. This phenomenon explains the motivation behind 'ambulance-chaser', and the traffic's infuriating tendency to slow down in order to study an accident on the other side of the road. The more gruesome the crash – the greater the chance of a traffic jam! Through television, we can witness murder, rape and robbery – without feeling any social responsibility to act! The medium is to blame for its failure to develop human interest, effectively training us to be passive. Translated into real life terms, many programmed instill within the individual a profoundly amoral disregard for others. Children are hardened acutely by this medium, and the space between people is widened dramatically. There is an unerring link between discipline problems and television: Children that are television addicts are conditioned to 'switch-off' the communications of a mother, father or teacher?

Among other things, television has also been accused of bringing about the death of spontaneous, imaginative play, which is infinitely valuable to the growth of the child. Unconstrained, active play provides a release for the natural, effervescent energy of childhood, and is said to help children fine-tune their emotions. If children use fantasy play to deal with their problems in a more objective, constructive manner, surely, play based on television clouds their own experience of life?

Then there is the obvious violence aspect to consider. While many psychologists believe that screen violence does influence the child, many object that it depends on the child's susceptibility to the fantasy medium. This theory proposes that only children with deep-rooted emotional problems will surrender themselves blindly to make believe, in order to escape their otherwise unstable world, or gain some power and control over it.

Observation of some children on a playground initially provided boisterous activities and high-pitched shrieks that filtered through the open air. On closer inspection, that play consisted of mimicking favorite television heroes and depraved villains. The names, characters, actions and expressions were fixed as was their typecasting as diametrically opposed forces of 'good' and 'evil'. Like any traditionally Cowboy and Indian battle, players had to be sacrificed for the cause, but the deaths were far more graphic than the 'finger-gun' gesture that we familiarize ourselves with as children. Victims were tortured with make-believe knives and abusive, verbal threats. One child was informed by a peer that if he did not hand over his money right away, his head would be chopped off!

Sambungan halaman 8HIJRAH

- Setelah sebagian besar sahabat-sahabatnya meninggalkan Mekah giliran Nabi saw, merencanakan pergi ke Madinah. Beliau memanggil sahabatnya Abu Bakar dan keponakannya Ali bin Abu Thalib untuk mengatur strategi dalam meninggalkan Mekah. Pada suatu malam yang direncanakan mereka bertiga berkumpul di rumah Nabi, saw. Namun pada saat yang sama tersebut juga kaum kafir telah berkumpul disekitar rumah nabi untuk membunuh beliau. Nabi saw menyuruh Ali memakai jubahnya dan tidur ditempat tidurnya. Dalam keadaan gelap gulita Nabi saw dan Abu Bakar keluar dari rumah lewat pintu belakang. Nabi dan abu bakar berjalan ke arah selatan ke arah Yaman, mendaki bukit padas dan terjal hingga akhirnya sampai ke gua Tsur. Mereka bersembunyi di sana sampai 3 hari.

- Setelah mendapat "lampu hijau" dari informan dan penunjuk jalan sudah datng mereka keluar dari gua dan melanjutkan perjalanan ke Quba dengan mengambil rute yang berbeda dengan rute normal.

Cerita di atas bisa disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa Nabi saw, pada kali pertama menyuruh umatnya hijrah ke Abesinia dengan pertimbangan logika (raja kristen yang kan baik masa tidak mau melindungi sahabat-sahabtnya) dan ini gagal. Jadi Nabi menyuruh hijrah ke Abesinia itu bukan sekedar karena wangsit. Kalau wangsit mengapa mesti gagal.

- Nabi memutuskan Hijrah Madinah karena orang Madinah halus dan berbudi luhur dan taat menjalankan agamanya berbeda dengan orang Mekah tidak beragama, sombong dan kasar, jadi harapan beliau orang Madinah bisa berkenan menolong oran Islam dan bisa menerima Islam. Ditambah lagi beliau punya kerabat dari ibunya. Jadi plihan Madinah adalah pertimbangan logika, kalau sekedar wangsit mestinya tidak harus ke tempat orang yang berbudi luhur dan taat kepada ajaran agamanya dan ada kerabat.

- Ketika meninggalkan rumah beliau tidak asal pergi, menyuruh Ali tidur ditempat tidurnya dan memaki jubahnya untuk mengelabui kaum kafir, pergi setelah gelap, lewat pintu belakang. Kalau berdasarkan pertimbangan semata-mata ada "perlindungan mistis", tidak perlu bikin rencana sedetil itu. Jadi ini membuktikan nabi menggunakan akal dan perencanaan yang baik.

- Dia pergi ke arah selatan sejauh 8 km, padahal Madinah itu berada di sebelah utara Mekah. Dia juga dan memilih jalur berbatu, terjal dan jarang dilewati manusia. Ini jelas suatu trik yang sangat cerdas. Jadi walau orang Qurais sudah sampai ke gua tsur mereka juga ragu masa iya sih Muhammad melewati jalan ini yang susah luar biasa dan arahnya tidak ke Madinah.

- Memilih jalan berbatu, jelas ini pertimbangan akal supaya tapak kakinya tidak kelihatan, coba kalau milih lewat jalan tanah atau pasir kemungkinan besar bekas tapak kaki mereka akan kelihatan.

- Tinggal di gua Tsur sampai 3 hari, kalau hanya berdasarkan percaya "perlindungan mistis" tentu tidak harus

menunggu sampai 3 hari. Tidak perlu informan. Tidak perlu penunjuk jalan.

- Rute yang dilalui rombongan Nabi adalah bukan rute yang Mekah-Madinah yang biasa dipakai para kafilah. Ini adalah salah satu usaha Nabi saw supaya tidak mudah dilacak oleh orang kafir Qurais.



Jadi menurut pendapat penulis kebiasaan kita mengajarkan Islam baik itu sejarah atupun yang lainnya tidak hanya ditonjolkan dari sisi mistisnya. Ini sangat tidak mendidik dan menciptakan cara berpikir yang salah dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan dan fenomena alam. Allah mengatur jagad raya ini dengan sunatullahnya (hukum-hukum Allah, orang non islam menyebutnya sebagai hukum alam) bukan dengan kekuatan magis (supra natural) nya. Jarang sekali Allah menunjukkan kekuatan mukjizatnya, apalagi setelah Muhammad saw, sebagai nabi terakhir. Maka mukjizat beliau adalah alquran tempat belajar, tempat untuk berpikir, tempat untuk research tidak seperti nabi-nabi sebelumnya.

Cara berpikir yang salah dalam menyikapi masalah kehidupan menyebabkan munculnya kasus-kasus memprihatinkan ditanah air. Contoh kasus-kasus yang memprihatinkan yang penulis maksud adalah:

- Belasan gadis belia (9-14 th) di Banjar Negara di gauli dukun cabul dengan iming-iming dapat ilmu sakti. Kasus itu sampai tahunan (1999-2004) tidak terungkap karena sang dukun berkata bahwa kalau mereka menceritakan

kepada orang lain (orang tua) ilmu yang telah diajarkan akan hilang.

- Kasus Sumanto, di Purbalingga, makan daging manusia dalam rangka menambah kesaktian.

- Kasus di Slawi (Tegal), belasan orang (Islam) meninggal karena diracun oleh sang dukun maut, mereka percaya bahwa sang dukun mampu mengubah sekarung kulit jagung menjadi uang milyaran rupiah. Mereka dengan sukarela memberi downpayment hingga puluhan juta rupiah dan minum ramuan yang ternyata adalah racun karena mereka percaya itu sebagai bagian ritual untuk mengubah kulit jagung tersebut.

- Kasus penipuan calon mahasiswa (islam) Unsoed (Universitas Soedirman), yang tertipu Rp.50 juta karena sang penipu menjanjikan bisa memasukan dia ke fakultas kedokteran Unsoed. Sang penipu yang juga mahasiswa (islam) Unsoed merasa yakin bisa memasukan korban karena berdasarkan pengalaman pribadi dia selalu memperoleh apa yang diinginkan termasuk lolos seleksi masuk ke Unsoed dengan pergi ke dukun langganannya.

Kasus-kasus yang penulis ungkapkan di atas adalah yang baru-baru saja terjadi, kasus serupa yang yang terjadi sebelumnya sangat banyak. Selain kasus-kasus kriminal masih banyak lagi kasus-kasus biasa yang penulis yakin tidak asing lagi bagi telinga kita, misal untuk naik pangkat, dagangan laris, lulus ujian, enteng jodoh dsb pergi ke tempat-tempat keramat seperti gunung kawi, gunung srandil, kuburan para wali dan sebagainya. Bawa jimat atau rajah untuk kewibwaan dan atau keselamatan. Yang penulis ceritakan ini mereka-mereka itu muslim, kalau penganut agama lain yang mempunyai kepercayaan seperti itu tidak masalah. Dan lebih memprihatinkannya lagi acara-acara seperti itu dilegalisasi dengan alasan mempertahankan budaya. Misal pada acara suran (Perayaan 1 Muharam) di keraton Yogyakarta ratusan orang berebut air bekas mencuci pusaka keraton karena mereka percaya bahwa air itu punya kekuatan magis yang bisa melindungi mereka dari bencana, penyakit ataupun awet muda. Kalau untuk melestarikan budaya, bisa saja acara seperti tetap saja bisa digelar, namun yang berebut air itu aktor-aktor yang hanya memperagakan perebutan air, jadi mereka berebut air itu hanya sebagai sandiwara bukan betul-betul ingin dapat air yang dianggap bertuah.

Sikap-sikap tidak rasional juga sering ditunjukkan masyarakat dalam menyikapi berbagai bencana alam termasuk bencana Tsunami Aceh. Banyak yang percaya bahwa selamatnya belasan Masjid di Aceh dalah karena faktor "X" karena masjid adalah rumah Allah maka Allah melindunginya. Berdasarkan laporan resmi dari Menko Kesra Alwi Shihab sebanyak 2.742 sarana ibadah rusak berat atau hancur, terdiri dari 2.704 masjid 8 gereja dan 20 vihara. Jadi kalau hanya belasan yang selamat dan 2.704 masjid lainnya hancur argumen tersebut menurut penulis kurang valid. Sebagian besar masjid-masjid yang selamat adalah masjid-masjid yang reaktif terkenal dan menjadi kebanggaan di daerah tersebut, otomatis kita bisa berkata bahwa masjid-masjid tersebut lebih megah dan konstruksinya lebih kuat

dibanding rumah-rumah penduduk disekitarnya jadi wajar kalau tidak hancur.

Di Al Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menyuruh kita untuk berpikir, menggunakan akal dalam menerjemahkan kejadian-kejadian alam dan menyikapi masalah-masalah kehidupan. Pembuktian sederhana pernyataan di atas adalah dengan melakukan pencarian "search" pada terjemahan Quran versi Departement Agama RI, maka akan diperoleh 50 ayat mengandung kata pikir atau memikirkan dan ada 106 ayat mengandung kata akal. Dan adapula ayat yang menyebutkan bahwa orang yang berilmu (menggunakan pikirannya) mempunyai derajat yang lebih baik di mata Allah.

Kasihnya Allah di dunia ini tidak pandang bulu, beriman atau tidak seseorang sepanjang dia bekerja keras sesuai sunatullah dia akan berhasil. Sebagai contoh yang sangat populer untuk menjelaskan sunatullah adalah jika ada dua gedung tinggi bersebelahan, masjid dan tempat mesum, yang tempat mesum memakai penangkal petir dan masjid tidak jika ada petir menyambar, tempat mesumlah yang akan selamat.

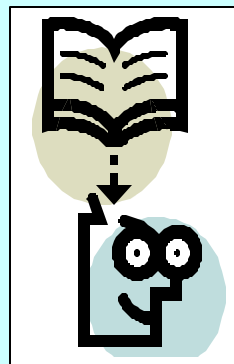
....Akhirnya penulis mengajak dengan semangat marilah kita berhijrah dalam berbagai hal termasuk termasuk pemikiran dari yang kurang baik pada tahun kemarin menjadi yang lebih baik pada tahun ini.

Wallahu a'lam bisawab.

#####

**- Indonesia Muslim Foundation -
*Saturday Islamic School***

**Setiap Sabtu
3 PM – 6 PM**



**di Mesjid KJRI-LA
3457 Wilshire Blvd.
Los Angeles**

**Hubungi:
Henny Satyavat
626.962.1632
Beta Muflih
213.453.1838**

***Terselenggara Berkat Kerja Sama antara IMF dan
Pengajian Los Angeles***

Youth Edition

(Islamic bulletin for Muslim teenagers)

In the name of God, Most Gracious and Most Merciful

Solat

By Raisa NS



We commonly call it *solat*, *shalat* or *salat*. It means pray to God (Allah swt). Prayer is the bridge between us, human being, to the (God) Khaliq Almighty. Prayer, which is an obligation for us, Muslims. Solat that start from *takbir* throughout *salam* is what our beloved prophet Muhammad (saw) has told us to perform it like what he did. Solat is like doing conversation to the Khaliq Almighty. It refreshes our mind of all

the problems and dilemmas that we've been through by doing solat. Solat is always making you remember your God most merciful and most gracious. We perform solat 5 times a day. And between the gap periods of time for each, we've might done sins such as, talking bad about somebody or other sins that we might never mention it. In the beginning you declare takbir "Allahu akbar" means Allah is the greatest; it totally confesses your heart it is true that only Allah (God) Almighty is the greatest. Solat also keep care on you of doing *haram* stuff, such as unkindness deeds and violence-crime to each other's. Allah (swt) stated in the Holy Quran on al-Ankabut: 45 ".....and establish prayer. Indeed, prayer prohibits immorality and wrongdoing, and the remembrance of Allah is the greater. And Allah knows that which you do".



By knowing solat is the connection between the man to the Creator, solat is also can be used to ask guidance and help to Allah the Greatest. Mostly we get frustrated and upset of or from or problems. Then we need something or someplace for hiding away of the problems.



It is right that that make you a little bit happier from your problems, but anyways you have to solve those problems, because they will hunt you even more. So be patient and ask to Allah Almighty for guidance and help to resolve those quarrels. Because it is helpful of asking so, because in Holy Quran Allah said in al-Baqarah: 153 "O you who believed, seek help through patience and prayer. Indeed, Allah is with the patient".

So it is great or even better to perform solat and mean it. Not just because some body tell you to do it and you're quickly done it, it is wrong. So it is best to do solat and you really mean it meaningfully. Because Allah Almighty said in Holy Quran in al-Mu'minuun: 1-2;

"Certainly will the believers have succeeded: they who are during their prayer humbly submissive".

And there is still good explaining about solat. But this is just the simple understanding about solat. solat is keeping you in touch with Allah Almighty and make you feel comfort in your spirit. Solat also put you away from unkindness behave. It also wipes out your sins that you've done on purposely or not. Solat is fundamental needs, just like our body need food to get its nutrients, our spiritual heart and mind also need something to fill the blankness, and solat it is. Make you solat while you can, otherwise you won't be able anymore, if Allah Almighty might put you so. Solat 5 times a day to help you forming a good dutiful muslim.



Who am I?

By Islamicity.com

I have much reason to rejoice,
And praise Allah in a grateful voice,
Because I'm happy and content,
With all the favors Allah sent.

He created me so perfectly,
And did it all so lovingly,
While showing me the way to go,
No wonder that I love Him so.

Therefore to Him I bow and pray,
And try to obey Him every day,
While believing in His Prophets too,
Who came to show us what to do.

In Allah's Books I do believe,
And in the Guidance I receive,
And I believe in His Angels too,
Who have special things to do.

One more thing I'd like to say,
There'll be another life one day,
And this I do believe my friend,
That death is not the final end.

So I am a Muslim, as you can see,
A special person, you must agree,
That's who I am and I'm so proud
I feel like saying it loud and loud

Mentari Timur Youth Islamic Quiz
Win \$50 Gift Certificate or Cash and 2 Tshirts
and 2 Pocket Prayer Rags

Rule and Regulation:

1. To join and answer the quiz please go to www.MentariTimur.com then Click “Remaja”.
2. Participants must be born in the year 1980 or after (25 years old or younger).
3. The answer must be submitted before March 20, 2005
4. If there are more than two person who can answer all the question correctly, the winner will be chosen randomly.
5. To get **hints/helpers** for some questions, click [help](#).

Question:

1. When did Prophet Muhammad pbuh migrate (hijrah) from Mecca to Madina. help
A. 10 January 570 CE
B. 27 August 622 CE
C. 2 July 608 CE
D. 10 October 623 CE
2. Who companied him on the journey ? help
A. Ali Ibn Thalib
B. Abu Bakr
C. Omar Ibn Khattab
D. Abdullah Ibn Abdul Muthalib
3. Before Prophet Muhammad migrated to Madina, he asked his follower to migrate to:
A. Yemen
B. Abessynia
C. Egypt
D. Baghdad
4. In Madina who hosted Prophet Muhammad and his family temporarily before he had his own house?
A. Abu Ayyub
B. Said Ibn Tsabit
C. Ustman Ibn Afan
D. Zaid Ibn Walid
5. “Verily Man is in loss Except such as have Faith, and do righteous deeds, and (join together) in the mutual teaching of Truth, and of Patience and Constancy “ On which surah (chapter) in the Quran this statement?
A. Surah Ad-Dhuha (Chapter 93, The Morning hour) help
B. Surah Al-Alaq (Chapter 96, The Clot) help
C. Surah Al-Asr (Chapter 103, The Declining Day) help
D. Surah Al-Inshirah (Chapter 94, Solace Relief) help
6. When we pray ashur that should be 4 rakaah, but you forget you do salam after just 3 rakaah. What you should do?
A. Repeat all shalah (4 rakaah).
B. Pray one rakaah then sajdah (portray) twice before salam.
C. Do nothing, Allah is themost gracious and mercifull.
D. Do nothing, and pray extra during maghrib.

7. Name of the greatest muslim scientists on Philosophy, Law, Medicine, Astronomy, Theology of the Middle Ages that called as Averroes by Eropean ?

- A. Jabir Ibn Haiyan help
- B. Abu Abdullah al-Battani help
- C. Ibn Rushd help
- D. Ibn Sina help

8. Name the Surah which tell about Allah doesn't have any son, parents or partner ?

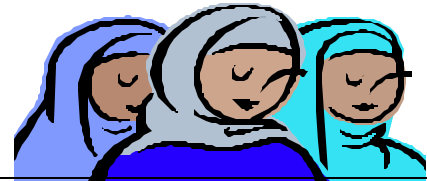
- A. Surah Al-Maun (Chapter 107, Small Kindness). help
- B. Surah An-Nasr (Chapter 110, Divine Support). help
- C. Surah Al-Zalzalah (Chapter 99, The Earth Quick) help
- D. Surah Al-Ikhlash (Chapter 111). Help

9. What is the name of the country that in the past was the Greatest Islamic Kingdom called Ottoman Empire ? help

- A. Iraq
- B. Iran
- C. Turkey
- D. Jordan

10. What is the muslim woman hero in Aceh?

- A. Cut Keke
- B. Cut Nyak Dien
- C. Cut Mutia
- D. Cut Aminah



GoT a QueStiOn AbOuT IslaM, iDeA aNd, OpInioN?...FeeL FreE To SenD iT.....tO: RAISA_NUHGRA@YAHOO.COM..(resa)

.....T..Mobile.. Retail Store

Frederick Farias
Retail Sales Representative
T-Mobile USA, Inc.

Store: 323-96-1430 / Fax: 323-9628113, Cell: 213-327-4673
5419 Hollywood Blvd Ste. E. Los Angeles, CA 90027
(Hollywood & Western)
email: fred.farias@t-mobile.com

SAMBUNGAN HAL 13

While television cannot rob a child of his innate magic, it does seem that fantasy play is in danger of being hampered by the formulaic, pre-determined story lines designed for young viewers. Even worse, some of the games children play expose traces of scripts produced for 'adult' viewing only!

The word 'programmed' (ostensibly alluding to a short riot of viewing rime) somehow seems to infer the programming effect it has on its viewer. Despite various shows that deliberately attempt to subvert the norm, television breeds conformity. Subliminal messages about society's values; prejudices and human aspirations are injected into the scripts. Good and evil are portrayed as one-dimensional attributes, along with the rationale that beauty must be equated with good while ugly is naturally associated with evil. Subconsciously, this notion changes the child's perception of themselves and others, often with cruel consequences. Children below the age of seven lack the critical reasoning skills needed to maintain a skeptical distance from the stereotypes that are force-fed to them. Their need to reconcile inner consciousness and outward behavior manifests itself in their play. [Little People]

Concerns about the effects of television on the behavior and physical health of children are as old as the medium itself. As early as 1951, researchers were claiming that children living in homes with television cut their playtime by as much as 90 minutes. Shortly after, it was suggested that children's teeth would suffer owing to pressure on the gums as they watched television with their chin on their hands. Damage to eyes has been a continuing concern.

But by the mid-1980s, concern focused on the effects on the creative imagination of children. A range of theories emerged. Some said by providing ready-made images, television left little scope for the imagination.

Dr. Patti Valkenburg and Dr. Tom van de Voort, of the Centre of Child Media Studies at Leiden, have reviewed all the research carried out over 40 years, with disturbing results. The studies they reviewed looked for differences in the creative imagination of children from homes with television compared with those from homes without. Tests ranging from teachers' assessments to games of 'just suppose' were carried out. Of the 17 studies analyzed, covering many hundreds of children aged from three to 16, not one produced evidence that television boosted creativity.

In contrast, 10 of the studies showed that television was linked with a significant reduction in creative imagination. After analyzing decades of international research, the psychologists at Leiden University, Holland, have failed to find a single study backing the idea that television stimulates children. They have, however, found plenty of evidence for every parent's worst suspicion: that watching television stifles a child's creative imagination.

They have also uncovered evidence that it boosts the tendency to lapse into random and potentially violent daydreaming.

Neil Armstrong, professor of health and exercise sciences at Exeter University, believes television is playing a key role in the decline in fitness in British Children. "Children are nowhere near as active as they should be," he said.

"Half of all girls and about a third of boys between 10 and 16 don't experience the equivalent of a brisk, 10-minute walk in a week and we suspect it may be linked to increased TV viewing."

"These children are building up major problems for the future. Only active children are likely to become active adults and we know there are links between lack of exercise in later life and obesity, heart disease and osteoporosis in women."

"Whereas two-thirds of American women formerly remained at home, almost half now go out to work, of whom one in three is a mother with children under six."

Television, used as an electronic babysitter from the age of two, is a poor substitute for a mother's company and can prematurely desensitize the infant to violence." [The Journal Medical]

Comedy Link Seen in aggression

HOUSTON - Children who watch television a great deal tend to be more aggressive than those who spend more time in other activities, two Yale University psychologists said at the weekend. And, surprisingly, situation comedies and games as well as action programmes were linked with aggressive behavior.

Doctors Jerome and Dorothy Singer were presenting the findings of a year-long study of 140 three and four year old children at the annual meeting of the American Association for the Advancement of Science. Their study found the more aggressive children tended to be in homes where the parents paid little attention to what programmes were being viewed, and were frequently from families that did little else besides watch television. The Singers found that action programmes, as expected, produced the most marked effects, but said they were surprised to find that "frenetic situation comedies and game shows also tended to be associated with aggressive behavior."

Regarding PICTURE MAKING Rasulullah (please be upon him) alayhi was sallam said: "Every picture-maker will be in the Fire of Jahannum." Bukhaari

Benang Tail or
Jahit Celana, Baju dan Perubahannya
untuk Pria dan Wanita

Muali Dawam
450 S. Normandie Ave # 110
Los Angeles, CA 90020
Tel: 213-736 7363 / 736 0422

Jadwal Waktu Shalat Maret 2005
Daerah Los Angeles dan Sekitarnya

DATE	DAY	FAJR	SUNRISE	ZUHR	ASR	MAGRIB	ISHA
1	Tue	4:59	6:22	12:06	3:21	5:50	7:13
2	Wed	4:58	6:21	12:06	3:22	5:51	7:14
3	Thu	4:56	6:19	12:05	3:22	5:52	7:15
4	Fri	4:55	6:18	12:05	3:23	5:53	7:16
5	Sat	4:54	6:17	12:05	3:23	5:53	7:17
6	Sun	4:53	6:16	12:05	3:24	5:54	7:17
7	Mon	4:51	6:14	12:04	3:24	5:55	7:18
8	Tue	4:50	6:13	12:04	3:24	5:56	7:19
9	Wed	4:49	6:12	12:04	3:25	5:57	7:20
10	Thu	4:47	6:10	12:04	3:25	5:57	7:21
11	Fri	4:46	6:09	12:03	3:26	5:58	7:21
12	Sat	4:45	6:08	12:03	3:26	5:59	7:22
13	Sun	4:43	6:06	12:03	3:26	6:00	7:23
14	Mon	4:42	6:05	12:03	3:27	6:01	7:24
15	Tue	4:40	6:04	12:02	3:27	6:01	7:25
16	Wed	4:39	6:02	12:02	3:27	6:02	7:26
17	Thu	4:38	6:01	12:02	3:27	6:03	7:27
18	Fri	4:36	6:00	12:01	3:28	6:04	7:27
19	Sat	4:35	5:58	12:01	3:28	6:05	7:28
20	Sun	4:33	5:57	12:01	3:28	6:05	7:29
21	Mon	4:32	5:55	12:01	3:29	6:06	7:30
22	Tue	4:30	5:54	12:00	3:29	6:07	7:31
23	Wed	4:29	5:53	12:00	3:29	6:08	7:32
24	Thu	4:27	5:51	12:00	3:29	6:08	7:33
25	Fri	4:26	5:50	11:59	3:30	6:09	7:33
26	Sat	4:24	5:49	11:59	3:30	6:10	7:34
27	Sun	4:23	5:47	11:59	3:30	6:11	7:35
28	Mon	4:21	5:46	11:58	3:30	6:11	7:36
29	Tue	4:20	5:45	11:58	3:30	6:12	7:37
30	Wed	4:18	5:43	11:58	3:30	6:13	7:38
31	Thu	4:17	5:42	11:58	3:31	6:14	7:39

Program Anak Asuh Aceh – IMF

Tujuan : Menjaga akidah dan masa depan anak-anak yatim piatu korban bencana di Aceh

Biaya : SD \$ 33/mo, SMP \$ 36/mo, SMA \$ 40/mo

Kontak : Mohamad (818) 324 4365

Faisal (909) 856 9688

Kisah Nasrudin

Tampak Seperti Wujudmu

Nasrudin sedang duduk di taman merenungi keindahan alam dan kebesaran Penciptanya. Dia bergumam:

"Oh kasih yang agung.

Seluruh diriku terselimuti oleh-Mu.

Segala yang tampak oleh mataku.

Tampak seperti wujud-Mu."

Seorang tukang kebun datang dan melucu menggodanya, "Bagaimana jika ada orang jelek dan dungu lewat di depan matamu ?"

Nasrudin berbalik, menatapnya, dan menjawab dengan konsisten:

"Tampak seperti wujudmu."

Redaksi Buletin dan Kotak Saran

Penasehat :	Dwirana Satyavat Zainuril Muflih
Pemimpin Redaksi :	Mohamad Setiawan
Wkl. Pem. Redaksi/ :	Ari Firmandi
Redaktur Eksekutif	
Dewan Redaksi :	M. Setiawan Ari. F Sudarmadji Wisnu Boediono Herbayu Adi M. Wiryadimejo
Redaktur Remaja :	Raisa Shafiyullah
Redaktur Agama :	Betania Muflih Farhat Ambadar Adi Susmono
Koresponden :	Ratih. S, MD (Clarksburg) Suryo Boediono (Pittsburgh) Komang Wirakusuma (LA) Iwan Kurniawan (Surabaya)
Publikasi/Iklan:	Margono Wiryadimejo Siskankar Sudarso
Fotographer :	Anto Supriyanto Gendon Suprayitno
Webmaster :	Adji. S

Segala saran dan masukkan baik berupa komentar maupun artikel harap dikirim ke email: redaksi@mentaritimur.com, atau alamat: Redaksi *Mentari Timur*, PO Box 76747, Los Angeles, CA 90076-7365.

Melayani pengiriman ke Indonesia dan Negara lain
melalui udara atau laut dan custom clearance.
(Door To Door/Port To Port Service)

IS-Express
International Seair

Melayani pengiriman Domestic
antar United States & Canada

647 Augusta St., Inglewood, CA 90302
Ph. 310.645.4473 Fax. 310.645.4167 www.isxpress.com

Philadelphia
Contact: Iwan Santoso
Cell. 215.275.4071
Ph. 215.755.6229

Drop off
location

San Bernardino
Indomart. Contact: Budi
25608 Barton Rd
Loma Linda, CA 92354
Ph. 909.796.4000/ 799-7215



Law Offices of Ray Hellwig

3333 Brea Canyon Rd, Diamond Bar, CA 91765
Phone: (909) 839-2800 Fax: (909) 839-2890
1-800-323-8111 (California Only)

Rudy Rudianto

Cellular: (909) 260-8344

Welly Rey

Cellular: (909) 204-2545

Khusus Menangani Kasus Personal Injury:

Automobile/Motorcycle/Bicycle
Pedestrian/Slip & Fall/Dog-Bite

Mengerjakan Pula:

Terjemahan Lisan Maupun Tertulis
Untuk Asylum